

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN NASIONAL UTAMA



KONSEPSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROFIL PELAJAR
PANACASILA BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Oleh;

Ketua: Dr. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd. (NIDN: 0421127204)

Anggota: Dr. A Kosasih, M.M. (NIDN: 0301116805)

Anggota Mahasiswa 1: Zamroni (NIM: 2109087113)

Anggota Mahasiswa 2: Karlinah (NIM: 2109087089)

Nomor Kontrak Penelitian: 857/F.03.07/2022

Dana Penelitian: Rp. 6.400.000,-

SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2023

SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

**SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**

Nomor : 057 / F.03.07 / 2022
Tanggal : 1 Desember 2022

Bismillahirrahmanirrahim

Pada hari ini, Kamis, tanggal Satu, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **Dr NURROHMATUL AMALIYAH M.Pd.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **KONSEPSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU SEKOLAH DASAR** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Batch 1 Tahun 2022/2023 melalui simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 1 Desember 2022 dan selesai pada tanggal 30 Mei 2023.

Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kontrak dan Batch 1 tahun 2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.6.400.000,- (Terbilang : *Enam Juta Empat Ratus Ribu*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAP pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2022/2023.

Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;
(1) Termin 1 70 % : Besar 4.500.000 (Terbilang : *Empat Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 1.900.000 (Terbilang: *Satu Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 30 Mei 2023.

Jakarta, 1 Desember 2022

PIHAK PERTAMA
Lembaga Penelitian dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Ketua,



Dr. apt. Supandi M.Si.

PIHAK KEDUA
Peneliti,



Dr. NURROHMATUL AMALIYAH M.Pd

Wdgetahui
Wakil Rector UHAMKA
Prof. Dr. H. M. SARI M.Ag.



**LAPORAN KEMAJUAN
PENELITIAN NASIONAL UTAMA**



**KONSEPSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM
PROFIL PELAJAR PANCASILA BAGI GURU
SEKOLAH DASAR**

Oleh;

Dr. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd (NIDN: 0421127204)

Dr. A Kosasih, M.M (NIDN: 0301116805)

Zamroni, S.Pd (NIM: 2109087113)

Karlinah, S.Pd (NIDN: 2109087089)

Nomor Kontrak Penelitian: 857/F.03.07/2022

Dana Penelitian: Rp. 6.400.000,-

**SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA
JAKARTA
2023**

 Dipindai dengan CamScanner



**MONITORING/ PENGAWASAN PENELITIAN DANA INTERNAL,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA Tahun 2023**

Judul : Konsep Pendidikan Karakter dalam Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar
 Ketua Peneliti : Dr. Nurrohmatul Amaliyah, M.Pd
 Skema Hibah : Penelitian Nasional Utama
 Fakultas : SPs UHAMKA
 Program Studi : Pendidikan Dasar
 Luaran Wajib

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1	Konsep Pendidikan Karakter dalam Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar	Jurnal Teknologi Pendidikan	SINTA 2	LOA

Luaran Tambahan

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1	Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar	Jurnal Lectura	SINTA 3	DRAFT

Checklist diberikan oleh Ketua Program Studi saat monitoring evaluasi secara offline/online.

- Sudah mencitasi 3-4 Jurnal dari teman sejawat
- Publikasi yang dicantumkan sudah diperiksa dan dibuktikan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Yessy Yantia Sari, M.Pd.
NIDN. 6330017601

Menyetujui,
Direktur SPs UHAMKA



Dr. Nurrohmahul Amalyah, M.Pd.
NIDN. 6315067801

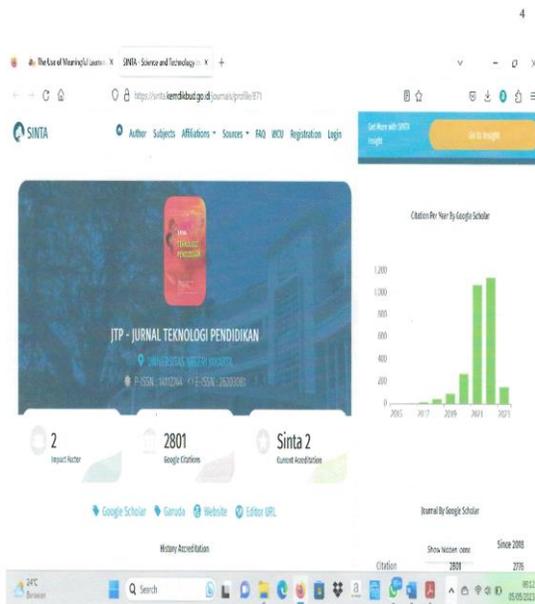
Ketua Peneliti



Dr. Nurrohmahul Amalyah, M.Pd.
NIDN. 0421127204

Ketua Lembaga UHAMKA

Dr. apt. Supandi, M.Si
NIDN. 6315067801



Created by Lemlitbang UHAMKA | simakip.uhamka.ac.id | lemlit.uhamka.ac.id

Jurnal Teknologi PendidikanDOI: <https://doi.org/10.21009/JTP2001.6>

p-ISSN: 2411-2744 e-ISSN: 2620-3081

Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development

Available online at <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>

Jakarta, 15 Juli 2023

No. : 095/SO/JTP-UNJ/VI/2023
 Lampiran : -
 Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth.
 Nurrohmatul Amaliyah
 Di
 Tempat

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN (JTP)** dengan identitas di bawah ini:

Judul : **Konsep Guru Sekolah Dasar tentang Pendidikan Karakter dalam Profil Pelajar Pancasila**

Penulis: Nurrohmatul Amaliyah

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume 25, Nomor 3, Desember 2023. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersediasecara *online* di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Prof. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd.
 Editor in Chief JTP

Abstracting & Indexing by:



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

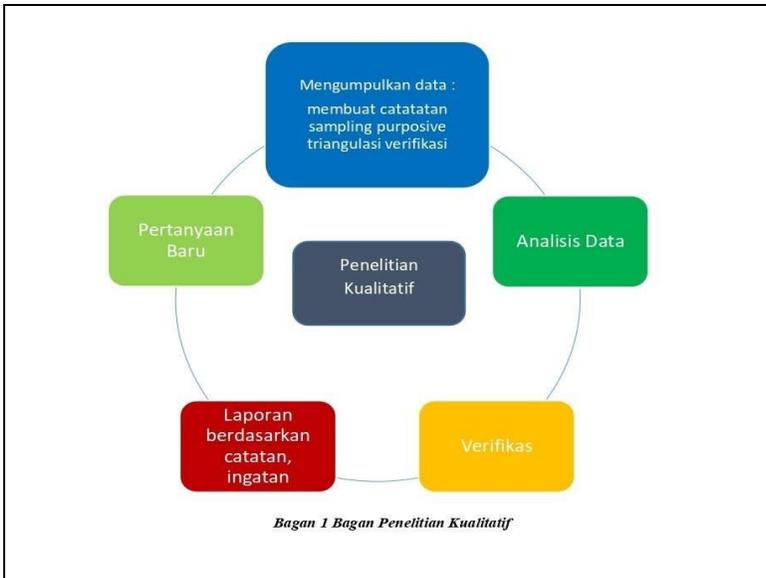
Universitas Negeri Jakarta

Kompleks Universitas Negeri Jakarta, Kampus A, Gedung Bung Hatta Lantai 4, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta,
 Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur, 13220, email: jtp@unj.ac.id

LAPORAN AKHIR

<p>Judul (Title)</p> <p>KONSEPSI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROFIL PELAJAR PANACASILA BAGI GURU SEKOLAH DASAR</p>
<p>Latar Belakang (Background)</p> <p>Perkembangan zaman yang terjadi pada masa ini mengakibatkan perubahan nilai dan norma yang ada di masyarakat, tak terkecuali di Indonesia yang terkenal dengan adat ketimuran. Salah satu contoh yang ada pada saat ini yaitu keberadaan internet dan gawai (dadget) yang menyebabkan akses komunikasi antara satu orang lain dengan orang lain terus bergerak tanpa bisa dibatasi oleh jarak dan waktu, sehingga kecenderungan anak jaman sekarang untuk mencari informasi dapat diperoleh dengan mudah. Kemajuan zaman atau masuknya era globalisasi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan perubahan perilaku dan sikap pada anak, sehingga dapat membentuk karakter yang buruk. Karakter sendiri merupakan cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara (Widodo, 2013). Selain itu Muchlas (2012) berpendapat bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pada era industry 4.0 ini, tidak dipungkiri bahwa teknologi semakin pesat berkembang dan semakin hari semakin maju. Kecanggihan dari teknologi ini telah merambah ke berbagai belahan dunia, baik dalam segi politik, ekonomi, sosial, budaya dan termasuk di dalamnya pendidikan. Sebagaimana pendapat Amaliyah N (2020), guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran menjadi garda terdepan dalam memfasilitasi peserta didik melalui pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era industry 4.0.</p>
<p>Tujuan Riset (Objective)</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk</p>
<p>Metodologi (Method)</p> <p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih atas dasar berbagai pertimbangan diantaranya karena permasalahan yang dikaji tentang Konsepsi Pendidikan Karakter dalam Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar. Menurut Moleong (2007) penelitian</p>

kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang lain. Sedangkan Sukmadinata (2020) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual. Creswell (2013) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah penelitian untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan konsepsi pendidikan karakter dalam profil pelajar Pancasila bagi guru sekolah dasar. Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap pemahaman partisipan mengenai pengalaman bermakna dalam kehidupan mereka dan meneliti pengalaman dalam sitasinya sendiri (Smith, et.al., 2009). Selain itu metode fenomenologi adalah penelitian kualitatif yang mencakup fenomena yang berada diluar itu, seperti perspektif, pemikiran, tanggapan, kemauan, dan keyakinan subjek tentang “sesuatu” diluar dirinya (Idrus, 2009). Fenomenologi berupaya memahami pikiran manusia terhadap fenomena yang muncul dalam kesadarannya dan memahami fenomena yang dialami manusia dan dianggap sebagai entitas yang ada di dunia. Fenomenologi tidak berusaha untuk mencari pendapat benar dan salah, tetapi untuk mereduksi kesadaran manusia dalam memahami fenomena yang tampak dihadapannya (Kuswarno, 2008). Penelitian dengan metode fenomenologi dilakukan dalam setting alamiah yang bertujuan untuk memahami pengalaman hidup subjek dan kebermaknaannya dimana posisi subjek di sini tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Ini diartikan bahwa fenomena-fenomena yang dipahami subjek tidak dipengaruhi oleh apapun yang berasal di luar dari dirinya, termasuk peneliti sekalipun. Hal ini sesuai dengan tujuan fenomenologi itu sendiri, yaitu kembali pada realitas yang ada (Creswell, 2016). Hal ini yang kemudian menjadi pilihan dari peneliti untuk memahami konsepsi guru sekolah dasar tentang Profil Pelajar Pancasila, tanpa khawatir adanya intervensi atau pengaruh dari hal apapun dan hanya terfokus pada sudut pandang subjek.



Hasil dan pembahasan

konsepsi Pendidikan karakter yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila yaitu:

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.** Peserta didik yang mampu menerapkan nilai-nilai religius dalam keseharian dianggap mampu menerapkan bagian pertama ini. Selain itu, kemampuan peserta didik untuk menghargai segala ciptaan-Nya, baik benda mati, terlebih terhadap makhluk hidup merupakan corong tertinggi harapan pedoman ini. Ya, di sekolah, minimal peserta didik mampu melaksanakan ajaran agama masing-masing. Berdoa setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, menghargai orang lain, melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara, berempati kepada orang lain, mengutamakan persamaan, dan menghargai perbedaan. Contoh-contoh perilaku seperti ini perlu terus digalakkan sehingga capaian pedoman pertama ini tidak sekadar teori belaka.
2. **Mandiri.** Mandiri bermakna pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan

hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Dalam praktiknya di ruang-ruang kelas, setiap peserta didik harus paham akan tujuan belajarnya. Mereka tidak hanya menunggu arahan dan aturan dari pendidik, tetapi mereka memahami dirinya bahwa tujuan belajar hari ini apa? Tujuan belajar bahasa Indonesia, Kimia, PAI, dan mapel lain, sebenarnya untuk apa? Selain itu, saat pengerjaan tugas individu atau proses penilaian misalnya, peserta didik harus mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan mengerjakan tugas secara pribadi dan mengerjakan penilaian dengan upaya sadar dari diri sendiri.

3. **Bergotong-royong.** Gotong royong menjadi jati diri bangsa. Jauh sebelum merdeka, sikap ini terpatri dalam masyarakat pribumi. Jangan sampai nilai-nilai ini tergerus oleh zaman sehingga predikat kegotongroyongan Indonesia hilang di mata dunia. Negara kita dikenal sebagai negara yang tingkat sosialnya sangat tinggi. Bahkan berada di urutan kedua. Oleh karena itu, sikap ini harus terus dipupuk di ruang-ruang kelas. Peserta didik harus memahami dirinya bahwa dia tidak hidup sendiri, ada begitu banyak orang lain di sekitarnya yang harus dia terima atas segala perbedaan dan berupaya membangun kolaborasi.
4. **Berkebinekaan global.** Mengapa global? Saatnya peserta didik kita persiapan sejak dini untuk terbuka atas segala budaya dari luar. Akan tetapi, perlu diingat, terbuka terhadap budaya luar bukan berarti kita mengikuti arus lalu melupakan kebudayaan di negeri sendiri. Peserta didik pada dimensi ini diharapkan terlahir sebagai anak Bangsa yang berbudaya, memiliki identitas diri yang matang, mampu menampilkan diri sebagai cerminan budaya luhur bangsanya, mampu menerima kebhinekaan dalam bangsa sendiri, serta terbuka atas nilai-nilai dari bangsa lain. Dalam praktiknya di sekolah, peserta didik harus dibimbing untuk memahami jati diri, memahami dan menghargai budaya masing-masing, membandingkan dan mengeksplorasi kebhinekaan, melakukan refleksi terhadap pengalaman kebhinekaan, menghilangkan prasangka terhadap budaya lain, memahami peran individu dalam negara, serta turut membangun masyarakat yang adil dan berkelanjutan.
5. **Bernalar kritis.** Pelajar yang bernalar kritis mampu secara

objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil Keputusan. Bernalar kritis, pada praktiknya harus menjadi perhatian khusus. Peserta didik saat ini, masih perlu bimbingan dan upaya serius agar mereka menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis. Setahu saya setelah mengikuti pelatihan penyusunan soal berbasis HOTS, soal yang harus disusun oleh pendidik tidak memberikan tagihan jawaban hafalan. Jawaban yang dihasilkan peserta didik adalah hasil proses berpikir kritis. Bahkan, mestinya, dengan menganalisis stimulus yang dituliskan pada soal, peserta didik mampu berpikir menemukan jawaban atas pertanyaan walaupun bentuk soal seperti itu tidak pernah menerka temuan sebelumnya.

- 6. Kreatif.** Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Bagian ini juga menjadi tantangan tersendiri di sekolah. Kreativitas peserta didik masih begitu terkungkung. Mereka suka mengikuti apa yang telah dicontohkan. Pun jika berbeda, masih sekadar memodifikasi dari yang ada, bahkan masih lebih banyak kesamaan dari hasil modifikasi dibandingkan orisinalitas. Saatnya bagi kita sebagai pendidik mengajak mereka untuk kreatif. Awali dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang memiliki jawaban yang berbeda. Ajak peserta didik berdiskusi merancang tampilan kelas. Dari aktivitas-aktivitas sederhana ini, jika kreatif mereka akan tumbuh hingga bisa dipupuk dalam pembelajaran, sekolah, keluarga, hingga masyarakat.

Rencana strategi implementasi program Pancasila menurut guru sekolah dasar

Strategi untuk menerapkan kurikulum itu yang pertama tentunya karakter tadi yang pertama melalui kurikulum yang kedua melalui penerapan keseharian. Melalui kurikulum tentunya ada beberapa hal yang profil Pancasila itu ditanamkan dalam mata muatan pelajaran agama PKN dan

pelajaran lainnya kemudian kesehariannya kita sebagai guru tentunya harus bisa menjadikan contoh menjadikan semangat dan mendorong seperti semboyan yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara yaitu Ing Ngarso Sung tulodo ing Madyo Mangun Karso Tut Wuri Handayani di depan menjadi contoh di tengah menjadi motivator atau pendorong di belakang menjadi pendorong. Jadi kita menanamkan itu semua dalam pembelajaran kita sebagai guru menjadi contoh sebagai penyemangat dan pendorong untuk anak didik kita.

Faktor pendukung dan penghambat implementasi Profil Pelajar Pancasila

Faktor pendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila

Berdasar pada temuan yang didapat menurut guru sekolah dasar, bahwa faktor pendukung pembentukan profil Pelajar Pancasila dibagi menjadi indikator internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Pembawaan (internal). Sifat manusia yang dimiliki sejak ia lahir di dunia. Sifat yang menjadi faktor pendukung ialah mengurangi kenakalan remaja, beribadah kepada Allah dengan taat, tidak hanya mementingkan duniawi, fokus kepada cita-cita.
- 2) Kepribadian (internal). Perkembangan kepribadian dialami ketika manusia telah mengalami sebuah peristiwa atau kejadian yang telah di lalui. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran islam. Kepribadian dengan faktor pendukung contohnya sopan, tekun, disiplin dan rajin.
- 3) Keluarga (eksternal) contoh keluarga sebagai faktor pendorong yaitu: memperhatikan anak tentang pendidikannya, selalu mendukung keputusan anak jika baik untuk dirinya.
- 4) Guru/pendidik (eksternal). Guru harus mampu menunjukkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap peserta didik sangat kuat.
- 5) Lingkungan (eksternal) faktor pendukung dalam lingkungan, jika lingkungan yang di tempati positif, mengarahkan anak untuk mempunyai sifat seperti nilai-nilai Pancasila.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila

Faktor penghambat dalam implementasi pelaksanaan pembentukan profil pelajar pancasila yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya suatu pemahaman yang disampaikan oleh pendidik,
2. Terbatasnya waktu Kegiatan Belajar Mengajar, substansi pelajaran yang minim,
3. Terbatasnya Ilmu Teknologi yang dilakukan oleh pendidik, minat pelajar yang sangat kurang terhadap mata pelajaran, peserta didik masih pasif dalam proses pembelajaran, keterbatasan guru dalam mendesain RPP yang baik, strategi pembelajaran yang kurang variasi dari pendidik, orang tua kurang memperhatikan pola pembelajaran anak dan kurangnya guru dan adanya spekulasi terhadap pemberian materi pembelajaran.

Sementara pemahaman dan pengetahuan koresponden di lingkungan tempat tinggal terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila masih sangat kurang misalnya, nilai-nilai ketuhanan hanya dipahami terbatas pada tindakan sembahyang dan membuat upacara. Faktor penghambat sering terjadi pada kesadaran masyarakat umum yang menganggap remeh nilai-nilai Pancasila yang dapat mengakibatkan terjadinya kemerosotan nilai-nilai moral dalam masyarakat Slameto (2010: 133)

Daftar Pustaka (Voncoover)

1. Hidayat R & Patras Y.E., Pendidikan Abad 21 dan Kurikulum 2013, Universitas Pakuan, Bogor Asep Herry Hernawan, 2016, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, Universitas Terbuka, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta
2. Daryanto & Karim S, 2017, Pembelajaran Abad 21, Yogyakarta, Gava Media
3. Creswell, W.J. (2016). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Yogyakarta, Pustaka Pelajar

4. Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya. Sukmadinata, N. . (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
5. Sukmadinata, & Syaodih, N. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: PT. RemajaRosdakarya.
6. Undang-Undang. (2003). **UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL**.
7. Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, & Implementasi*. Jakarta: Prenada Media

Target Jurnal Nasional (Output)

SINTA 2

Lampiran Log Book

No	Tanggal	Kegiatan
1	9 Februari 2023	Pembuatan instrumen penelitian
2	14 Februari 2023	Pengambilan data melalui sebar instrumen penelitian
3	23 Februari 2023	Analisis dan deskripsi data penelitian
4	28 Februari 2023	Pembuatan laporan penelitian

Lampiran LuaranWajib

Jurnal Teknologi Pendidikan

DOI: <https://doi.org/10.21009/JTP.2023.6>

p-ISSN: 2411-2744 e-ISSN: 2620-3082

Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development

Available online at <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>



Jakarta, 15 Juli 2023

No. : 095/SO/JTP-UNJ/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth.
Nurrohmatal Amaliyah
Di
Tempat

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN (JTP)** dengan identitas di bawah ini:

Judul : **Konsepse Guru Sekolah Dasar tentang Pendidikan Karakter dalam Profil Pelajar Pancasila**
Penulis: Nurrohmatal Amaliyah

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami pada Volume 25, Nomor 3, Desember 2023. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersediacara *online* di <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

Prof. Dr. Robinson Situmorang, M.Pd.
Editor in Chief JTP

Abstracting & Indexing by:

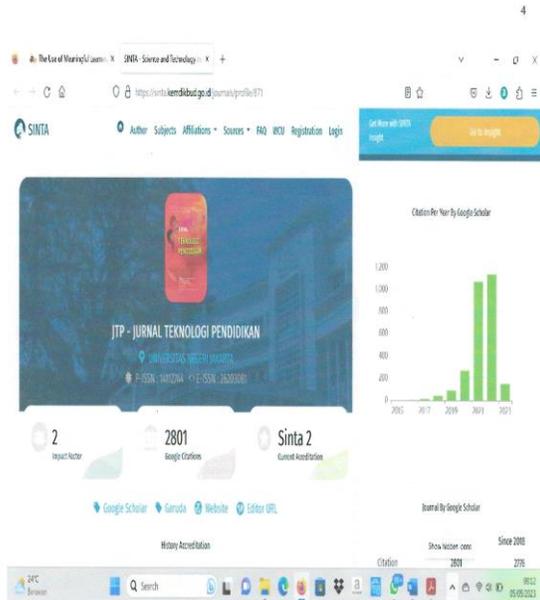


Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Negeri Jakarta

Kompleks Universitas Negeri Jakarta, Kampus A, Gedung Bung Hatta Lantai 4, Pascajana Universitas Negeri Jakarta,
Jl. Rawamangun Muka Jakarta Timur, 13220, email: jtp@unj.ac.id

Lampiran Luaran Tambahan



Created by Lemlitbang UHAMKA | simakip.uhamka.ac.id | lemlit.uhamka.ac.id

Bukti Indexed

